

Eufemisme Organ dan Aktivitas Seksual dalam Empat Novel Bahasa Indonesia = Euphemisms of Sexual Organs and Activity from Four Indonesian Novels

Sozya Twidara Pretty Nindiariny, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555968&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas penggunaan eufemisme untuk bertutur tentang organ dan aktivitas seksual dalam empat novel bahasa Indonesia, bentuk ungkapan yang digunakan saat menuturkan tuturan mengenai organ dan aktivitas seksual, serta pengaruh gender dalam bertutur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan catat pada tahap pengumpulan data. Pengolahan data dimulai dengan melakukan pengelompokan data berupa tuturan mengenai organ dan aktivitas seksual berdasarkan bentuk eufemisme dari teori Allan dan Burridge (1991). Data yang sudah dikelompokkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teori metafora Lakoff dan Johnson (1980) untuk menelaah ungkapan yang digunakan dalam tuturan organ dan aktivitas seksual. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penulis perempuan cenderung menggunakan ungkapan yang bersifat umum, sementara penulis laki-laki cenderung menggunakan kiasan. Jenis metafora yang paling banyak digunakan oleh penulis perempuan maupun penulis laki-laki adalah jenis metafora ontologis. Selisih presentase tuturan yang mengandung eufemisme dan tidak mengandung eufemisme pada MCVL adalah 50%, pada MM 16,53%, pada TRA 25%, dan pada BGGB 6,31%. Selanjutnya, dengan menggunakan teori norma sosial dalam bertutur oleh Trudgill dan Chamber (1998) dan teori gender dan gaya bahasa oleh Cameron (1998), Coates (2003), Goddard dan Patterson (2005), hasil penelitian ini dianalisis untuk membuktikan bahwa pandangan masyarakat mengenai gender memengaruhi penggunaan bahasa keempat penulis dalam menulis novelnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan masyarakat mengenai gender memengaruhi penggunaan bahasa tidak sepenuhnya benar.

.....This thesis is discussing about the using of euphemism to describe sexual organ and activity from four Indonesia novels, how those four novelists express the sexual organ and activity through words, and gender effect in speech act. Based on qualitative method, this thesis is using free listening techniques involving speech and note to collect data. Data processing was starting with grouping the organ and sexual activity speech based on euphemism theory by Allan and Burridge (1991). This thesis using methapor theory by Lakoff and Johnson (1980) to analyse organ and sexual activity that includes euphemism. This study showed that female writers are frequently using general word, phrase, or tenses while male writers frequently using figurative word, phrase, or tenses. Both female writers and male writers are frequently using ontology metaphor. The difference of speech that contains euphemism and that does not in the four novels is said to be few. MCVL 50%, MM 16,53%, TRA 25%, and BGGB 6,31%. Next, those results were analyzed by using social speech norms theory and gender effect in speech act theory by Cameron (1998), Coates (2003), Goddard and Patterson (2005) to showed that society's view on gender has effected the way of the four novelists wrote their novels. This shown that the overall society's view on gender is not completely true.